

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel tapi tidak ada pengendalian atau manipulasi terhadap variabel bebas, karena variabel independen yang menjadi fokus sudah muncul lebih dulu dan tidak bisa dimanipulasi (Donald, 2002).

Penelitian *ex post facto* memfokuskan penelitiannya pada apa yang telah terjadi pada subjek. Desain *ex post facto* ini digunakan untuk menjajagi kemungkinan adanya hubungan sebab akibat yang variabel dependennya tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel utama dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengalaman pendidikan pra sekolah (TK, PAUD dan RT), dimana kondisi tersebut sudah terjadi sebelum penelitian ini mulai dilaksanakan sehingga tidak dimanipulasi. Sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar yang dicapai siswa.

Variabel *extraneous* yang dikontrol dalam penelitian ini adalah: usia, asal sekolah dasar, serta latar belakang pendidikan orang tua.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengalaman Pendidikan pra Sekolah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pengalaman pendidikan pra sekolah adalah: anak yang berusia di bawah enam tahun yang memiliki latar belakang pendidikan pra sekolah pada lembaga pendidikan yang terdapat pada jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah, seperti Taman Kanak-Kanak, Pendidikan Anak Usia Dini dan Rumah Tangga.

2. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah rata-rata dari nilai 10 mata pelajaran dengan skala 0-100 yang merupakan hasil evaluasi belajar yang dilaksanakan guru di sekolah yang dituliskan dalam buku raport. 10 mata pelajaran tersebut adalah:

- Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
- Bahasa Indonesia
- Matematika
- Ilmu Pengetahuan alam (IPA)
- Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES)
- Bahasa sunda
- Bahasa Inggris

D. Populasi dan Lokasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas satu SD di gugus V Mekar Sari Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat sebanyak 327 siswa yang tersebar di tujuh Sekolah Dasar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Gugus V Mekar Sari Desa Cipatik Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Gugus V terdiri dari tujuh sekolah dasar yaitu SDN 3 Cipatik, SDN 2 Cipatik, SDN Situwangi, SDN Jati sari, SDN Sadar Galih, SD Plus Daarul Hikmah, SDN Babakan Sari yang tersebar di empat desa yaitu, Desa Cipatik, Desa Pataruman, Desa Situwangi dan Desa Citapen.

E. Teknik Pemilihan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil datanya untuk diteliti (Sugiyono, 2006). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan kata lain sampel harus representatif.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena dalam variabel independent terdapat strata yang setiap strata harus terwakili dalam sampel. Dari 75 sampel yang ditentukan, 25 sampel diambil dari tiap strata. Strata tersebut

adalah TK, PAUD dan RT. Untuk lebih rinci sampel dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.1
Data Sampel

No	Nama SD	Pengalaman Pra Sekolah		
		TK	PAUD	RT
1	Negeri 3 Cipatik	13	9	4
2	Negeri 2 Cipatik	3	5	-
3	Negeri Situwangi	-	3	2
4	Negeri Jati Sari	2	4	8
5	Negeri Sadar Galih	3	1	2
6	Plus Daarul Hikmah	4	3	-
7	Negeri Babakan Sari	-	-	9
	Jumlah	25	25	25

F. Teknik Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan angket/ formulir isian. Menurut Arikunto (2006) mengemukakan bahwa metode dokumentasi merupakan cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah data siswa dan buku raport semester satu dan pengalaman pendidikan siswa sebelum masuk Sekolah Dasar.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah berupa angket/ formulir isian mengenai data siswa yang harus diisi oleh guru kelas.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Data Siswa	
Nama	:
Jenis kelamin	: Laki-laki/ Perempuan
Tempat/ Tgl lahir	:
Pendidikan Sebelum masuk SD	: TK/ PAUD/ RT
Anak ke	:
Alamat	:
Nama Orang Tua	: Ayah Ibu
Pekerjaan	: Ayah Ibu
Tempat /Tgl lahir	: Ayah Ibu
Latar Belakang Pendidikan	: Ayah Ibu

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis perbedaan untuk lebih dari dua kelompok. Teknik yang akan digunakan tergantung dari hasil uji normalitas. Apabila data terdistribusi normal, maka teknik parametrik dapat digunakan dalam hal ini *Anava*. Apabila data tidak terdistribusi normal maka teknik yang digunakan adalah non parametrik dalam hal ini uji n sampel bebas median.

Teknik analisis data *covariance* digunakan apabila di dalam satu penelitian ada variabel lain (*covariat*) selain variabel independen yang mungkin

mempengaruhi variabel dependen. Untuk melihat variabel independen secara murni terhadap variabel dependen maka variabel yang lain tersebut dimasukan kedalam perhitungan *Anava* sehingga teknik yang digunakan menjadi teknik *Anacova*.

Uji perbedaan juga akan dilakukan terhadap variabel dependen ditinjau dari tiga variabel *extraneous*. Apabila hasil uji tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel dependen ditinjau dari variabel *extraneous* maka uji hipotesis akan dilakukan dengan teknik *Anacova* untuk mengontrol *covariat* tersebut, sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent dapat terlibat secara murni.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian, dimulai dengan tahap persiapan kemudian tahap pelaksanaan dan pengolahan dan terakhir tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dapat diuraikan seperti di bawah ini:

- a. Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan judul penelitian.
- b. Membuat Proposal Penelitian.
- c. Mendata seluruh siswa kelas 1 SD yang ada di lingkungan Gugus V Mekar Sari yang termasuk dalam populasi.

- d. Membagi Populasi menjadi tiga kelompok dengan pengalaman pendidikan sebelum masuk SD yaitu, TK, PAUD, dan RT.
- e. Kemudian dilakukan Teknik pengacakan untuk memperoleh sampel dengan menggunakan "*Tekhnik Stratified Random Sampling*".
- f. Membuat sampel Data Siswa.
- g. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian data siswa.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan Data

Pada tahap pelaksanaan kedua, peneliti mengolah data penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

- a. Mengumpulkan data-data yang menjadi sampel penelitian
- b. Mengolah data-data yang telah dibagi dalam tiga kelompok, yaitu yang berdasarkan pengalaman pendidikan sebelum masuk SD beserta perolehan nilai prestasi belajar yang diperoleh siswa yang dituangkan dalam bentuk Raport pada semester satu.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan.

3. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Setelah mengolah data dan menarik kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hipotesis, maka peneliti melakukan prosedur terakhir dalam tahapan penelitian yaitu tahap penyusunan laporan hasil penelitian. Pelaporan hasil penelitian

disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil laporan ini dilaporkan secara tertulis.





